

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset ini berjenis riset lapangan yang merupakan data dalam penelitian ini di dapatkan dilapangan. Pada penelitian ini data di dapatkan dari Pusat Pembelajaran Keluarga Sakinah Mawadah wa Rahmah (PUSPAGA SAMARA) DINSOS PPKB Kabupaten Rembang berupa data konkrit mengenai lokasi tersebut.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan yaitu kualitatif. Melalui pendekatan ini akan dilakukan penyelidikan mengenai permasalahan dalam diri manusia dan fenomena sosial. Cara penyimpulannya dengan menggunakan model induktif dan deduktif. Kemudian logika ilmiah dilakukan dalam analisis hubungan antar kejadian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dengan syarat terpenuhinya wawasan serta teori sehingga peneliti memiliki kemampuan untuk bertanya, analisis, memotret dan membangun objek penelitian secara jelas dan bermakna.<sup>1</sup>

Peneliti sebagai instrumen secara langsung akan bersinggungan sumber data dan akan di dapatkan data mendalam terhadapnya. Oleh karena itu peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian yaitu di PUSPAGA guna memperoleh data yang valid dan reliabel sesuai dengan fenomena yang terjadi.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang, Jl.KH. Bisri Musthofa No. 11, Leteh Rembang. Peneliti ini di mulai dari penyusunan proposal skripsi selanjutnya diajukan dalam proses bimbingan kepada dosen pembimbing dalam beberapa rentang waktu yang tidak bisa diperhitungkan. Kemudian, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melaksanakan penelitian dengan mengunjungi langsung pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15

Rembang, dengan tujuan mencari data tentang bimbingan dan konseling pra-nikah kepada subjek penelitian. Peneliti kembali menghadap dosen pembimbing untuk mengajukan hasil penelitian dan proses bimbinganpun kembali di mulai. Setelah selesai dengan bimbingan hasil penelitian, peneliti mendaftarkan diri ke sidang munaqosah.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah individu maupun kelompok yang menjadi sumber data mengenai permasalahan penelitian dan disebut dengan narasumber.<sup>2</sup> Sebagai peneliti yang akan secara langsung mendatangi pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang dan berinteraksi dengan subyek penelitian. Pada peneliti ini subjek penelitian ialah pembimbing keluarga yang ada di PUSPAGA dan calon pengantin usia dini yang mengikuti bimbingan dan konseling pra nikah di PUSPAGA, dimana pembimbing keluarga sebanyak 2 orang dan calon pengantin sebanyak 3 pasang. Berikut profil dari subjek penelitian yang ada di PUSPAGA:

1. Mahardika P.W., S.Psi. merupakan pembimbing keluarga yang ada di PUSPAGA yang menjadi subjek penelitian. Ibu Mahardika berusia 34 tahun, merupakan sarjana psikologi dari Universitas Negeri Semarang, beliau sudah menjabat sebagai pembimbing keluarga sejak tahun 2016. Alamat beliau berada di Desa Sumberjo Rt.01/ Rw.03, Kec. Rembang, Kab. Rembang.
2. Khorik Dwi W., S.Pd. merupakan pembimbing yang ada di PUSPAGA yang menjadi subjek penelitian. Ibu Khorik berusia 25 tahun, merupakan sarjana pendidikan dari Universitas Terbuka, beliau menjabat sebagai pembimbing keluarga sejak tahun 2019, alamat beliau berada didesa Tlogotunggal, Rt.04/Rw.05, Kec. Sumber, Kab. Rembang.
3. Ainayah Putri A. dan Ahmad Arifin, merupakan pasangan calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan konseling pra nikah di PUSPAGA. Ainayah berusia 17 tahun dan Arifin berusia 25 tahun, usia yang belum mencukupi yaitu calon pengantin yang perempuan. Mereka mengikuti bimbingan

---

<sup>2</sup> Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), 280

konseling pra nikah hingga 5 kali pertemuan, alamat mereka sama-sama berada dikecamatan Pamotan Kab. Rembang. Mereka menikah karena faktor suka sama suka.

4. Ananda Zahara S. dan Lilik Winarno, merupakan pasangan calon pengantin yang sudah mengikuti kegiatan bimbingan konseling pra nikah di PUSPAGA. Ananda berusia 17 tahun dan Lilik berusia 35 tahun, usia yang belum mencukupi yaitu calon pengantin yang perempuan. Mereka mengikuti kegiatan bimbingan konseling hingga 5 kali pertemuan, alamat calon pengantin yang perempuan Pamotan Kab. Rembang, dan calon pengantin laki-laki Gebog Kab. Kudus. Mereka menikah karena faktor suka sama suka.
5. Bahiatun Nafisah dan Nur Rhoim, merupakan pasangan calon pengantin yang sudah mengikuti kegiatan bimbingan konseling pra nikah di PUSPAGA. Ananda berusia 17 tahun dan Lilik berusia 24 tahun, usia yang belum mencukupi yaitu calon pengantin yang perempuan. Mereka mengikuti kegiatan bimbingan konseling hingga 5 kali pertemuan, alamat calon pengantin yang perempuan Pamotan Kab. Rembang, dan calon pengantin laki-laki Purwosari, Kec. Kudus, Kab. Kudus. Mereka menikah karena faktor suka sama suka.

#### **D. Sumber Data**

Terdapat dua sumber data yang disajikan di dalam riset ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Sumber data ini secara langsung memberikan data pada peneliti disebut dengan sumber data primer.<sup>3</sup> Data melalui sumber primer di dapatkan dari observasi dan wawancara dimana data primernya yaitu pembimbing keluarga yang ada di pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang, selaku pelaksana bimbingan konseling pra nikah serta pasangan calon pengantin usia dini yang mendapatkan aktivitas bimbingan konseling pra nikah. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 193

pelaksanaan bimbingan konseling pra nikah yang ada di PUSPAGA.

## 2. Data Sekunder

Terdapat beberapa sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi pada peneliti yang dinamakan dengan sumber data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder di dapatkan melalui buku, dokumen dan foto berserta bentuk lain yang serupa yang memberikan informasi yang mendukung penerapan bimbingan konseling pra nikah yang ada di PUSPAGA.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh informasi yang tersaji di lapangan, maka digunakan teknik pengumpulan data dimana dalam riset kali ini pengumpulan datanya yaitu:

### 1. Observasi

Observasi ialah teknik yang dilakukan dengan cermat dilanjutkan dengan menuliskan hasil dengan sistematis. Lebih jauh observasi dimaknai dengan kesengajaan peneliti dalam turut serta melihat keadaan sosial dan berbagai fenomena psikis dengan meneliti dan mencatat.<sup>4</sup> Sugiyono beranggapan bahwasannya penggunaan observasi dilakukan jika riset berkaitan dengan gejala alam, aktivitas kerja, dan aktivitas manusia lainnya dimana subyek penelitian tidak terlampau besar.<sup>5</sup>

Melalui teknik ini keadaan sesungguhnya dari suatu realita bisa diketahui dan berbagai realita lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui realitas pelaksanaan bimbingan konseling yang diberikan pada pasangan calon pengantin usia dini di pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang. Terdapat berbagai manfaat yang di dapatkan melalui observasi, Gunawan membaginya kedalam beberapa hal yaitu:

- a. Informasi mengenai realitas yang sebenarnya bisa dilihat dan dicatat oleh peneliti.

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2015), 143

<sup>5</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 203

- b. Informasi berkaitan dengan teori dan diluar teori bisa didapatkan dan dicatat oleh peneliti.
  - c. Informasi yang rumit dan kompleks dapat diketahui dan dicatat secara bersamaan jika peneliti berperan sebagai human instrumen dan mengamati dengan baik dan sesuai teknik pengumpulan data.
  - d. Observasi menjadi solusi utama jika berkaitan dengan kasus yang tidak bisa dilakukan dengan komunikasi.<sup>6</sup>
2. Wawancara

Teknik ini menggunakan tanya jawab langsung ataupun tidak langsung dalam mendapatkan informasi. Pada riset ini peneliti memakai teknik wawancara yang terstruktur dimana dalam upaya mendapatkan informasi peneliti mempersiapkan pertanyaan yang nantinya akan disampaikan kepada narasumber. Wawancara yang tidak terstruktur juga digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang tidak disusun sebelumnya.<sup>7</sup>

Wawancara tidak terstruktur dilaksanakan lebih leluasa daripada wawancara terstruktur. Permasalahan yang di dapatkan melalui wawancara ini didapatkan dengan terbuka dan narasumber diminta opininya. Pihak yang dijadikan sumber data yaitu pembimbing pra nikah pusat pembelajaran keluarga sakinah mawadah wa rahmah Rembang dan calon pengantin yang mengikuti kegiatan bimbingan konseling pra nikah di PUSPAGA Kabupaten Rembang.

Terciptanya hubungan yang baik antara narasumber dengan peneliti mendukung di dapatkannya data yang tepat. Ketepatan data ini didapatkan dengan memakai wawancara terstruktur. Melalui wawancara terstruktur peneliti telah memahami informasi apa yang ingin di dapatkan dan peneliti mempersiapkan pertanyaan dan sekaligus bisa di berikan kepada narasumber. Meskipun menggunakan teknik wawancara terstruktur, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kita akan menggunakan bahasa sehari-hari untuk melakukan wawancara guna mencairkan suasana wawancara agar pihak narasumber tidak merasa sangat formal. Teknik wawancara terstruktur ini akan dilakukan kepada pembimbing dan pasien guna memperoleh informasi di pusat

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 144

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 162

pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan dengan informasi peristiwa lampau dalam bentuk catatan. Catatan ini bisa berupa karya monumental, gambar ataupun tulisan. Melalui teknik ini akan didapatkan mengenai dokumen resmi Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) DINSOS PPKB Kabupaten Rembang. Dokumen yang didapatkan juga menguatkan informasi yang sudah didapatkan dari teknik sebelumnya. Melalui teknik ini juga akan didapatkan lokasi penelitian dimana lokasi di dasarkan jumlah pasien, struktur rumah sakit, keadaan pembimbing dan juga letak geografis.<sup>8</sup>

### 4. Triangulasi

Teknik ini digunakan dengan menyatukan berbagai teknik pengumpulan data penelitian. Data yang dikumpulkan melalui teknik ini sebenarnya sudah berbarengan dengan uji kredibilitas data yang didapatkan melalui berbagai teknik dan sumber.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Guna memperoleh informasi yang valid, maka peneliti memerlukan untuk menguji informasi yang sudah didapatkan. Uji ini berupa uji Validitas dan juga uji reliabilitas. Terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yaitu triangulasi, peningkatan ketekunan dan perpanjangan pengamatan.

### 1. Perpanjangan Pengamatan<sup>10</sup>

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara kembalinya peneliti ke lokasi penelitian dan kembali melakukan wawancara dan observasi dengan sumber data baru dan lama. Melalui teknik ini hubungan peneliti dengan sumber data juga semakin akrab yang berpengaruh kepada terbukanya semua informasi tanpa rahasia. Perpanjangan pengamatan perlu

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 124

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 125

<sup>10</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369

dilaksanakan karena ketika peneliti memasuki lokasi penelitian untuk pertamakalinya masih ada rasa kecurigaan, anggapan orang asing kepada peneliti sehingga informasi yang diberikan masih dirahasiakan, tidak mendalam dan tidak lengkap. Waktu dilaksanakannya perpanjangan pengamatan ini dilakukan sampai kepadaakejenuhan data penelitian.

Teknik ini dipakai untuk mengetahui kredibilitas data yang sudah didapatkan dari lokasi penelitian. Jika data yang diperoleh sudah valid dan reliabel maka perpanjangan pengamatan dicukupkan.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara meningkatkan kecermatan penelitian dan berkesinambungan. Melalui teknik ini fenomena dapat direkam secara sistematis. Teknik ini dilakukan dengan membaca deskripsi data yang di dapatkan dari lapangan secara seksama sehingga kesalahan dan kekurangan didapatkan. Melalui teknik ini peneliti juga bisa mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat.<sup>11</sup>

Cara yang dipakai untuk meningkatkan ketekunan ialah membaca beragam referensi yang memiliki keterkaitan dengan temuan penelitian. Aktivitas membaca ini akan mempertajam dan meluaskan logika peneliti sehingga data yang didapatkan bisa dipercaya.

## 3. Triangulasi

Terdapat tiga cara dalam melaksanakan triangulasi ini bisa melalui waktunya, sumbernya dan tekniknya.<sup>12</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang didapat dari sumber data yang berbeda. Pada riset ini akan dilaksanakan wawancara kepada pembimbing atau konselor, dan peserta bimbingan konseling pra nikah.

### b. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda. Jika peneliti belum mendapatkan data melalui teknik observasi lapangan, wawancara informan serta

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 370

<sup>12</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372-373

dokumentasi maka peneliti akan melaksanakan diskusi lebih lanjut sampai data yang didapatkan benar-benar jenuh.

c. Trianggulasi Waktu

Teknik observasi dan wawancara akan dilakukan dalam waktu yang berbeda hal ini disebabkan kredibilitas data dipengaruhi oleh keadaan dan waktu.<sup>13</sup> Aktivitas pasien rawat inap akan diobservasi dalam waktu yang berbeda dan yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling pra nikah pada calon pengantin usia dini di pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang

## G. Teknik Analisis Data

Proses ini dilaksanakan untuk mengorganisasi data setelah data dikumpulkan dinamakan analisis data. Selain itu data akan dipilah menjadi komponen yang bisa di analisis, mensintesiskannya, kemudian di dapatkan pola. Mencari hal penting dan tidak penting mengenai hal yang mesti dipelajari, dan merumuskan hal yang bisa dideskripsikan. Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)<sup>14</sup>

Reduksi data ialah aktivitas analisa berupa penajaman, penggolongan, pengarahuan pembuangan yang tidak dibutuhkan, dan pengorganisasian data sampai di dapatkan kesimpulan akhirnya. Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga harus dicatat dan dirinci secara detail. Lamanya waktu penelitian menunjukkan bahwasannya data yang diperoleh banyak, rumit dan kompleks sehingga perlu dilakukan reduksi demi mendapatkan hal pokok.

Aktivitas reduksi data dilaksanakan dengan melakukan telaah data yang telah dikumpulkan. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan data yang berguna, penting dan menarik. Kemudian data yang tidak digunakan dapat dilampirkan dalam transkrip.

Data yang didapatkan dari pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374

<sup>14</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338

berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang yang berkaitan dengan aktivitas bimbingan konseling pra nikah yang dilaksanakan kepada calon pengantin usia dini melaalui observasi dan wawancara.

## 2. Penyajian Data<sup>15</sup>

Data yang telah direduksi kemudian di sajikan dalam bentuk grafik, tabel dan bentuk lain yang serupa, sehingga data menunjukkan pola yang berhubungan. Display data bertujuan agar data yang diperoleh tersaji dengan baik dan mudah untuk dipahami sehingga dalam proses verifikasi data dapat dilaksanakan.

Data yang didapat dalam tahap ini berbentuk naratif yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara berkaitan pada pelaksanaan bimbingan konseling pra nikah yang dilakukan di pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data<sup>16</sup>

Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data kualitatif. Pada tahap verifikasi data akan disajikan kesimpulan penelitian yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan baru berupa kejelasan data yang sebelumnya belum terlihat jelas. Kejelasan ini bisa berbentuk sebab akibat antara hipotesis dan teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai jawaban rumusan masalah, jika jawaban ini didukung dengan bukti yang valid maka hasil penelitian ini dikatakan kredibel.

Data yang akan disimpulkan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling pra-nikah yang dilakukan di pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dinas sosial pemberdayaan perempuan keluarga berencana (DINSOS PPKB) Kabupaten Rembang.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341

<sup>16</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345